

TEKNIK FOTOGRAFI UNTUK PROMOSI PRODUK UMKM KELURAHAN SANGIANG JAYA KOTA TANGERANG

¹Fauyhi Eko Nugroho, ²Syepri Maulana Husain, ³Muhamad Luthfi Aksani, ⁴Lukman Azhari

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia
fauyhi@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid 19 yang menyebar di Indonesia berdampak pemberlakuan pembatasan ketat mulai dari produksi, distribusi dan pemasaran pada UMKM. UMKM harus mengurangi produksi yang mengakibatkan penjualan menurun dan mengakibatkan kerugian. Salah satu cara UMKM untuk bangkit dalam masa pandemik ini dengan cara memanfaatkan teknologi, seperti market place dan media social. Artikel ini dibuat untuk kegiatan pengabdian masyarakat tentang masalah UMKM dan persiapan penggunaan ecommerce yang dilaksanakan dalam bentuk seminar foto produk pada forum UMKM kelurahan sangiang jaya. Metode yang digunakan dalam seminar ini adalah presentasi dan memberikan contoh untuk memberikan pemahaman tentang hal-hal yang berkaitan dengan foto produk serta dasar editing untuk pemasaran online. Di akhir seminar, harapannya pelaku UMKM mampu menghasilkan tampilan visual foto produk yang dapat menarik konsumen untuk sehingga penilaian kualitas produk diharapkan akan meningkat.

Kata Kunci: UMKM, ecommerce, foto

Abstract

The COVID-19 pandemic that spreads in Indonesia has resulted in the imposition of strict restrictions ranging from production, distribution and marketing to UMKM. UMKM must reduce production which results in decreased sales and results in losses. One of the ways for UMKM to rise during this pandemic is by utilizing technology, such as market places and social media. This article was created for community service activities regarding UMKM issues and preparation for the use of e-commerce which was carried out in the form of a product photo seminar at the Sangiang Jaya village MSME forum. The method used in this seminar is presentation and giving examples to provide an understanding of things related to product photos as well as the basics of editing for online marketing. At the end of the seminar, it is hoped that UMKM actors will be able to produce a visual display of product photos that can attract consumers so that product quality assessments are expected to increase.

Keywords: UMKM, e-commerce, photo

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 yang menyebar di Indonesia yang begitu cepat menginfeksi jutaan warga negara Indonesia dan berdampak terhadap perekonomian, karena pemberlakuan pembatasan ketat mulai dari produksi, distribusi dan pemasaran. Pemberlakuan lockdown, psbb (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan selanjutnya ppkm (Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) hal ini lah yang membuat UMKM berhenti beroperasi sementara waktu.

Salah satu cara UMKM untuk bangkit dalam masa pandemik ini dengan cara memanfaatkan teknologi, seperti market place dan media social. Hal ini dapat menjangkau konsumen melalui internet dan dapat menekan biaya promosi.

Forum UMKM kelurahan Sangiang Jaya salah satu yang terdampak covid 19 ini. Anggotanya memiliki berbagai macam produk mulai dari makanan sampai busana. sampai

saat ini forum umkm kelurahan sangiang jaya masih memproduksi produknya, tetapi tidak sebanyak sebelum pandemic covid 19.

Beberapa inovasi telah dilakukan untuk dapat tetap bertahan (stay afloat) dalam menghadapi ketidak-pastian pasar akibat pandemi. Salah satunya dengan cara diversifikasi produk dan transformasi material. Contoh saja sekarang ini bebrapa UMKM sudah merubah prodaknya makanannya menjadi makan beku (Frozen Food).

Artikel ini dibuat untuk kegiatan pengabdian masyarakat tentang masalah UMKM dan persiapan penggunaan ecommerce yang dilaksanakan dalam bentuk seminar foto produk pada forum UMKM kelurahan sangiang jaya. Pelaksaan pengabdian masyarakat ini salah satu dari rangkaian kegiatan terpadu yang mengusung tema digitalisasi UMKM kelurahan sangiang jaya. Pelatihan foto produk ini dilakukan agar UMKM mampu menampilkan produk yang menarik secara visual sehingga dapat menarik pembeli dan menunjang jualan produk di masa pandemi. pelatihan ini juga dilakukan untuk mempersiapkan softskill bagi pengembangan SDM di Kelurahan Sangiang Jaya, Kota Tangerang agar dapat siap menghadapi teknologi internet dan e-commerce.

METODE

Metode yang digunakan dalam seminar ini adalah presentasi dan memberikan contoh untuk memberikan pemahaman tentang hal-hal yang berkaitan dengan foto produk serta dasar editing untuk pemasaran on line.

Untuk peralatan menggunakan smartphome sebagai alat penangkap gambar karena sudah semua mempunyainya, materi utama yang disampaikan dalam seminar ini tentang perspektif, angle dan penggunaan softbox sederhana sebagai penunjang pencahayaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini smartphome sangat erat fungsinya untuk menunjang kebutuhan kehidupan manusia. karena fitur yang ditawarkan oleh smartphome saat ini sangatlah membantu untuk kehidupan manusia. salah satunya adalah kamera. banyak produsen smartphome menawarkan fitur yang sangat berkelas.

Terhubungnya smartphome ke jaringan internet memudahkan penggunaanya untuk dapat berkirim foto atau gambar yang di hasilkan oleh kamera smartphome, menjadikan semua orang sebagai fotografer, karena semua orang saat ini dapat mengasilkan foto yang baik. Seperti gambar dibawah ini ;



Gambar 1. Fotografi dengansmartphone

Seminar dimulai dengan penjelasan background foto yang polos dan berwarna netral seperti putih. Kelebihan dari warna putih yaitu akan menonjolkan sisi detail dan memberi kesan cerah dari produk. Tambahkan kertas di dalam softbox sebagai cahaya tambahan untuk menerangi bagian gelap dari produk agar tidak berbayang.

Khusus untuk produk fashion, penggunaan model saat mengambil foto bisa menjadi salah satu daya tarik tersendiri. Produk yang terlihat pas di badan sang model, pastinya akan membuat produk yang kamu jual terlihat lebih menarik.

Jenis foto produk ini juga bisa memberi gambaran pada pembeli, khususnya saat produk tersebut dikenakan langsung. Mintalah bantuan teman ataupun saudaramu untuk menjadi model dadakan.



Gambar 2. Foto untuk produk fashion

Setelah didapat angle tepat, seminar dilanjutkan dengan cara pengaturan cahaya untuk menerangi produk untuk menghasilkan tampilan yang baik.

Pencahayaan menjadi penentu utama bagus atau nggaknya hasil foto yang kamu ambil. Karena kamera smartphone tidak se-sensitif kamera DSLR, maka harus ada cahaya yang cukup terang saat akan memfoto objek. Untuk hasil foto yang maksimal, lebih baik gunakan pencahayaan alami dari sinar matahari, bisa dari arah jendela atau pintu yang terbuka.



Gambar 3. Pencahayaan dari pintu



Gambar 4. pencahayaan alami dari sinar matahari

Setelah model memiliki posisi yang baik, selanjutnya fotografer mengambil foto dengan menggunakan kamera smartphone. Melakukan pengambilan gambar dengan menekan shoter dan menjaga kestabilan tangan agar kualitas foto tajam

diajarkan melalui workshop agar mampu menampilkan detail produk sehingga dapat menarik calon pembeli nantinya. Ketika foto sudah disematkan di dalam marketplace

Dalam menjual barang secara online, foto produk bisa membuat perbedaan, antara keputusan pelanggan untuk membeli atau tidak membelinya. Sangatlah penting untuk memastikan bahwa fitur dan eksterior barang tersebut ditangkap dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Seminar Teknik Fotografi Untuk Promosi Produk Umkm sangatlah penting bagi keberlangsungan promosiUMKM yang mengalami kesulitan akibat dampak pandemi covid-19. Pada seminar ini, utamakan teknik fotografi sederhana melalui kamera smartphone agar tidak membebani UMKM dalam hal penyiapan perangkat kamera seperti DSLR atau pun dalam pembelajaran dan penggunaan kamera.

Eksplorasi angle, lighting, perspektif, dan kestabilan pengambilan foto menjadi tujuan dalam pelatihan ini. Di akhir seminar, harapannya pelaku UMKM mampu menghasilkan tampilan visual foto produk yang dapat menarik konsumen untuk sehingga penilaian kualitas produk diharapkan akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi acuan yang digunakan untuk menulis naskah ringkas atau artikel ini. Penulisan daftar pustaka harus sesuai dengan *APA (American Psychological Association) format*. Penulis sangat disarankan untuk menggunakan aplikasi *reference manager* seperti Mendeley, Zotero, EndNote, dan lain-lain. Di bawah ini adalah contoh penulisan dengan format *APA*:

Books:

- Djarmiko, A., & Pudyastiwi, E. (2020). Hambatan dan Tantangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(3), 117–123.
- Hardilawati, W. Laura. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 89–98. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934>
- Keish, Nick. 2015. *Photographing Your Life with Your Smartphone* (ebook). Nick Keish for FOREVER. www.howtophotographyourlife.com
- Rohmatun, Meily. (2021). Foto Produk Bermodalkan HP untuk Jualan Online. <https://www.hipwee.com/tips/10-trik-foto-produk-bermodalkan-hp-untuk-jualan-online-nggak-perlu-bayar-fotografer-profesional/>